

## BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Dalam hal ini mungkin sudah ada hipotesis-hipotesis, mungkin belum, tergantung dari sedikit-banyaknya pengetahuan tentang masalah yang bersangkutan.<sup>43</sup>

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan variabel bebas beserta variabel terikat dan membuktikan pengaruh dari variabel bebas ke dalam variabel terikat melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, menggunakan metode survey, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data seperti observasi dan wawancara.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Cet. Ke-2, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 28.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-11, (Bandung: Alfabeta, 2010),11.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Nopember hingga 24 Desember 2014 pada debitur KPRI Bahagia Jaya Kec. Gubeng Surabaya. Lokasi penelitian berada di KPRI Bahagia Jaya Kec. Gubeng Surabaya. Waktu penelitian pada jam 08.00-15.00 WIB dalam setiap harinya dengan pertimbangan rentang jam tersebut merupakan jam kerja operasional di KPRI Bahagia Jaya Kec. Gubeng Surabaya.

#### D. Variabel Penelitian

<sup>45</sup>*Ibid.*, 115.

a. Variabel Bebas (X)

Indikator dari variabel karakteristik debitur:

$X_2$  = Jumlah Pinjaman

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) pada penelitian kali ini hanya terdiri dari satu variabel yaitu :

Y = Kelancaran Pengembalian Pinjaman

Definisi operasional adalah definisi berupa cara mengukur variabel-variabel yang ada agar dapat dioperasionalkan dimana variabel independen (X) memiliki hubungan dengan variabel dependen (Y).

## F. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka, menunjukkan nilai terhadap variabel hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu. Sifat data ini adalah data deret

waktu (*time series*), yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu.<sup>46</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis sumber data sekunder yang diperoleh dari buku laporan tahunan pinjaman prosedur, buku anggota koperasi dan buku laporan RAT tahunan.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Dokumentasi

Dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen atau data yang dibutuhkan. Metode dokumentasi pada penelitian ini adalah mencari, mencatat, mengumpulkan informasi mengenai pinjaman prosedur di KPRI Bahagia Jaya Kec. Gubeng Surabaya.

## 2. Wawancara

Wawancara, merupakan cara observasi yang bersifat langsung. Wawancara merupakan suatu bentuk cara guna memperoleh keterangan-keterangan, sifatnya adalah fleksibel dan dapat disesuaikan pada kondisi setempat serta individual. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak tersusun (*unstructured interview*). Wawancara tersebut

<sup>46</sup> Soeratin, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), 56.



pada regresi logistik variabel dependen adalah data nominal. Data nominal di sini lebih khusus adalah data *binary*.

Dengan demikian, tujuan regresi logistik adalah pembuatan sebuah model regresi untuk memprediksi besar variabel dependen yang berupa sebuah variabel binary menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya.

Variabel binary adalah jenis nominal dengan dua kriteria saja, seperti:

1 = Membeli

0 = Tidak Membeli

Atau contoh yang lainnya, seperti gagal-sukses, risiko-tidak risiko.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini variabel binarynya adalah lancar-tidak lancar.

Analisis regresi logistik disebut juga model *logistic* atau model logit. Model regresi logistik adalah salah satu model yang digunakan untuk mencari hubungan antara peubah respon kategori dengan satu atau lebih peubah penjelas yang kontinyu ataupun kategori. Tujuan dari analisis regresi *logistic* adalah mengetahui seberapa jauh model yang digunakan mampu memprediksi secara benar kategori *group* dari sejumlah individu.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Elex Media Kompetindo, 2010), 206

<sup>49</sup> Antara, Sumarminingsih, dan Handoyo, *Model Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation dengan Input berdasarkan Model Regresi Terbaik*, (Malang: Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Brawijaya, 2012), 44.

- Ketika suatu data dapat memenuhi asumsi normalitas, linieritas dan keragaman yang homogen, kita dapat menggunakan prosedur analisis diskriminan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dependen non-metrik, namun regresi logistik akan lebih baik dalam memaparkan hubungan tersebut karena dapat menjelaskan hubungan antar variabel layaknya persamaan linier.

a. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model.

<sup>51</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : UPP-AMP YKPN, 2001), 217.









Odds ratio dilambangkan dengan  $\theta$ , didefinisikan sebagai perbandingan dua nilai odds  $X_j = 1$  dan  $X_j = 0$ , sehingga:<sup>56</sup>

$$\theta = \frac{[\pi(1)/[1 - \pi(\beta j)]]}{[\pi(0)/[1 - \pi(\beta j)]]}$$

[illegible]